

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, pengambilan data pada responden dibagi menjadi dua kesempatan yang berbeda yang bertujuan agar tidak mengganggu jam pelajaran lain di SMKN 1 Tlanakan. Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023, data yang diambil pada penelitian pertama ini adalah data mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan motivasi belajar siswa pada pengambilan data dengan metode kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Proses pengambilan data ini dilakukan oleh saya selaku peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu. Penelitian kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 Mei 2023, data yang diambil pada penelitian ini adalah siswa belajar pada mata media pembelajaran, metode yang digunakan untuk mengambil data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes atau mengisi angket untuk mengukur siswa, proses pengambilan data ini dilakukan oleh saya selaku peneliti dan dibantu oleh guru yang sedang mengajar pada saat itu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI dan XII jurusan Multimedia SMKN 1 Tlanakan yang berjumlah 48 siswa.

1. Data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di SMKN 1 Tlanakan.

Penulis menggunakan angket langsung yang dikirimkan kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi umum tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Pada tanggal 6 April 2023, penulis membagikan angket kepada 48 siswa yang masing-masing berisi 20 item pertanyaan.

Selain itu, tanggapan terhadap angket tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT di SMKN 1 Tlanakan, akan lebih mudah dipahami sebagaimana terlampir.

Tabel 4.1 Rincian penerimaan dan pengembalian kuesioner

Kuesioner yang disebarakan	48
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	48
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	48
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Paparan data selanjutnya adalah data tentang variabel penggunaan media pembelajaran berbasis ICT variabel (X) dimana variabel (X) ini terdiri dari 20 pernyataan, dimana persebaran masing-masing indicator ditampilkan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT (X)						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
X ₁	Teknologi Komputer	31,2	52,0	4,1	10,4	2,0
X ₂	Teknologi Komputer	18,7	50	18,7	12,5	
X ₃	Teknologi Komputer	12,5	37,5	25	25	
X ₄	Teknologi Komputer	10,4	29,1	31,2	16,6	12,5
X ₅	Teknologi Komputer	16,6	33,3	27,0	4,1	18,7
X ₆	Teknologi Multimedia	37,5	33,3	22,9	6,2	
X ₇	Teknologi Multimedia	20,8	54,1	4,1	20,8	
X ₈	Teknologi Multimedia	52,0	27,0	12,5	6,2	2,0
X ₉	Teknologi Multimedia	39,5	29,1	25	6,2	
X ₁₀	Teknologi Multimedia	54,1	38,3	14,5	4,1	

X ₁₁	Teknologi Telokomunikasi	25	37,5	14,5	2,0	
X ₁₂	Teknologi Telokomunikasi	10,4	41,6	47,9	4,1	
X ₁₃	Teknologi Telokomunikasi	18,7	31,2	22,9	14,5	2,0
X ₁₄	Teknologi Telokomunikasi	14,5	39,5	27,0	27,0	
X ₁₅	Teknologi Telokomunikasi	43,7	39,5	12,5	4,1	
X ₁₆	Teknologi jaringan komputer	43,7	41,6	12,5	4,1	
X ₁₇	Teknologi jaringan komputer	45,8	39,5	8,3	4,1	
X ₁₈	Teknologi jaringan komputer	18,7	33,3	27,0	14,5	
X ₁₉	Teknologi jaringan komputer	37,3	41,6	20,8	8,3	
X ₂₀	Teknologi jaringan komputer	29,1	52,0	20,8	6,2	2,0

Data tersebut data tanggapan responden terhadap variabel (x) penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, tabel tersebut berisi 4 indikator yang tercantung pada ruang lingkup variabel, indikator tersebut berisi tentang penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir.

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT di SMKN 1 Tlanakan. Data ini berdasarkan pada hasil penyebaran angket kepada siswa di SMKN 1 Tlanakan dengan banyak responden 48 orang siswa.

2. Data tentang motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan

Penulis menggunakan angket langsung yang dikirimkan kepada siswa sebagai sampel dalam penelitian untuk mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana motivasi belajar siswa. Pada tanggal 6 April 2023, penulis membagikan angket kepada 48 siswa yang masing-masing berisi 15 pertanyaan.

Selain itu, di lampiran 11 memberikan gambaran lebih rinci tentang jawaban angket motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan. Dengan paparan data tentang

variabel motivasi belajar siswa variabel (Y) yang terdiri dari 15 pernyataan, dimana persebaran masing-masing indicator ditampilkan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi Belajar Siswa (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Y1	Memahami pelajaran yang disampaikan guru.	39,5	33,3	16,6	10,4	
Y2	Merasa senang apabila guru memberikantugas	27,0	52,0	10,4	4,1	6,2
Y3	Tetap mengikuti pelajaran	22,9	47,9	14,5	10,4	4,1
Y4	Bertanya jika ada yang tidak di pahami.	18,7	54,1	20,8	6,2	
Y5	Hadir di sekolah sebelum masuk berbunyi.	27,0	43,7	22,9	6,2	
Y6	Merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok.	43,7	25	25		6,2
Y7	Merasa rugi jika tidak masuk sekolah.	29,1	45,8	10,4	14,5	
Y8	Berusaha untuk selalu hadir di sekolah.	35,4	47,9	8,3	6,2	2,0
Y9	Mengikuti pelajaran di sekolah sampai jam pelajaran berakhir.	31,2	52,0	8,3	8,3	
Y10	Merasa tertantang untuk mampu mengerjakan tugas sulit.	43,7	22,9	25	6,2	2,0
Y11	Tidak cepat putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	12,5	62,5	18,7	6,2	
Y12	Untuk lebih memahami pelajaran,	10,4	54,1	20,8	14,5	
Y13	Merasa perlu untuk belajar kembali di rumah.	31,2	50	4,1	14,5	
Y14	Mengerjakan latihan soal	16,6	50	12,5	18,7	2,0
Y15	Belajar di rumah dengan jam pelajaran yang teratur.	29,1	29,1	20,8	18,7	2,0

Data tersebut data tanggapan responden terhadap variabel (y) motivasi belajar siswa yang telah digambarkan pada tabel 4.3. tabel tersebut berisi 1 indikator yang tercantung pada ruang lingkup variabel, indikator tersebut berisi tentang motivasi belajar siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir.

Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan. Data ini berdasarkan pada hasil penyebaran angket kepada siswa di SMKN 1 Tlanakan dengan banyak responden 48 orang siswa.

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah hasil angket diklafikasikan pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data menggunakan instrument penelitian di bawah ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas ini di lakukan dengan menggunakan uji korelasi *rank spearman* dari masing-masing item kuesioner dengan mengukur skala dari setiap item kusioner tersebut. Untuk mengetahui bahwa setiap item kusioner dapat dikatakan valid atau tidak. Maka dapat dilihat dengan membandingkan nilai koefisien korelasi setiap item soal dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 48$ dan sig 10%.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 48 siswa, maka dapat diperoleh derajat bebas (df) sebesar $n - 1 = 47$. Untuk df 47, maka dapat diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,240. Sehingga nilai dari r_{tabel} ini selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria validitas. Untuk menyatakan bahwa setiap item kuesioner valid, maka nilai dari r_{hitung} harus lebih besar dari 0,240. Hasil uji validitas variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,782	0,240	Valid
2	0,815	0,240	Valid
3	0,760	0,240	Valid
4	0,798	0,240	Valid
5	0,818	0,240	Valid
6	0,710	0,240	Valid
7	0,796	0,240	Valid
8	0,861	0,240	Valid
9	0,629	0,240	Valid
10	0,808	0,240	Valid
11	0,765	0,240	Valid
12	0,915	0,240	Valid
13	0,708	0,240	Valid
14	0,780	0,240	Valid
15	0,811	0,240	Valid
16	0,785	0,240	Valid
17	0,786	0,240	Valid
18	0,748	0,240	Valid
19	0,669	0,240	Valid
20	0,802	0,240	Valid

Sumber Data: Data Penelitian Diolah (2023)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Y (Motivasi Belajar Siswa)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,998	0,240	Valid
2	0,589	0,240	Valid
3	0,424	0,240	Valid

4	0,340	0,240	Valid
5	0,711	0,240	Valid
6	0,386	0,240	Valid
7	0,311	0,240	Valid
8	0,816	0,240	Valid
9	0,476	0,240	Valid
10	0,522	0,240	Valid
11	0,508	0,240	Valid
12	0,624	0,240	Valid
13	0,421	0,240	Valid
14	0,522	0,240	Valid
15	0,613	0,240	Valid

Sumber Data :Data Penelitian Diolah (2023)

Dari kedua tabel diatas, menunjukkan bahwa semua item dalam kuesiner tersebut dikatakan valid, hal ini di karenakan hasil uji validitas (r_{hitung}) dari setiap kuesioner lebih besar dari r_{tabel} dan data yang telah diperoleh dapat peneliti gunakan lebih lanjut dalam pengujian hipotesis.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan (*konsistensi*) jawaban dari responden terhadap kuesioner yang telah peneliti berikan. Pengujian instrument ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpa*. Oleh karena itu, instrument penelitian dapat dikatakan reliable jika dari salah satu variabel $> 0,60$, dan apabila niali *Cronbach Alpa* $<0,60$ maka instrument penelitian tersebut tidak relibel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpa</i>	Keterangan
----------	----------------------------	------------

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT	0,926	Reliabel
Motivasi Belajar Siswa	0,805	Reliabel

Sember Data: Data Penelitian Diolah (2023)

Pada tabel diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa variabel dari penelitian tersebut dinyatakan reliable karena nilai dari hasil perhitungan *Cronbach Alpha* pada variabel diatas $> 0,60$ oleh karena itu, variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) bisa dipercaya untuk peneliti gunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Motivasi Belajar

Analisis data digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dengan menganalisis data menggunakan analisis statistic. Peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai hasil penelitian dari setiap variabel yang diteliti. Karena peneliti sudah menentukan jumlah bobot untuk penelitian dari setiap item kuesioner, maka peneliti mebuat kategori dari hasil *skala likert* sebagai pedoman untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa yang ada pada lampiran 12.

Adapun untuk mengetahuipenggunaan media pembelajaran berbasis ICTterhadap motivasi belajar siswa Di SMKN 1 Tlanakan. Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan rumus korelasi *rank spearman* dengan maksud untuk mengetahui pengaruh variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT) terhadap variabel Y (motivasi Belajar siswa) di SMKN 1 Tlanakan. Adapun

langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan rumus korelasi *Rank Spearman* yaitu sebagai berikut:

- a. Jumlahkan skor item-item di setiap variabel untuk mendapatkan skor total dari variabel tersebut (misalnya cari skor total dari variabel X dengan menjumlahkan item-item dari variabel X).
- b. jumlahkan skor item-item di setiap variabel untuk mendapatkan skor total dari variabel tersebut (misalnya cari skor total dari variabel Y dengan menjumlahkan item-item dari variabel Y).
- c. lakukan rangking skor total X (r_x) dan rangking skor total y (r_y). Pembuatan rangking dapat dimulai dari nilai terendah atau tertinggi tergantung permasalahannya. Bila ada data yang nilainya sama, maka pembuatan rangking didasarkan pada nilai rata-rata dari rangking-rangking data tersebut. Apabila proporsi angka yang sama tidak besar, maka formula diatas masih bisa digunakan.
- d. cari nilai d, yaitu selisih antara $r_x - r_y$.
- e. Cari nilai d^2 yaitu kuadrat d (selisih antara $r_x - r_y$).

Berdasarkan data penyebaran angket, angket variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dan angket variabel Y (motivasi belajar siswa) dengan nilai responden 48, Sjumlah d^2 11778,5. Kemudian untuk menghitung rho maka angka-angka tersebut dimasukkan kedalam rumus Korelasi *Rank Spearman*:

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)} = 1 - \frac{6 \cdot 11778,5}{48(48^2 - 1)} = 1 - \frac{706,71}{110.544} \\ &= 1 - 0,6393 = 0,361 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil rho nya 0,361, maka hasil dikategorikan kuat pada tabel interpretasi data Korelasi *Rank Spearman*. Kemudian peneliti menghitung *Koefisien*

Determinasi (KD) untuk mengetahui ada pengaruh tidaknya dalam variabel X (penggunaan media pembelajaran berbasis ICT) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa), maka peneliti menghitung KD dengan rho 0,361 yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= \text{rho}^2 \times 100\% = (0,361)^2 \times 100\% \\ &= 0,130 \times 100\% = 0,130 \end{aligned}$$

Artinya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 13% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Selanjutnya hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pernyataan hipotesis

Hipotesis Altematif (Ha)

Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

b. Uji signifikan

$$r_{hitung} = 0,361$$

c. Kriteria penolakan Ho pada pengujian hipotesis adalah Ho ditolak jika nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 13 pada kolom $\alpha = 0,10$ (dua arah) pada baris ke 48.

d. Adapun hasil penghitungan diatas yaitu sebagai berikut:

1) Nilai $r_{hitung} = 0,361$

2) Nilai $r_{tabel} = 0,240$

Berdasarkan hasil perhitungan manual dengan sampel yang digunakan sebanyak 48 siswa menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} 2,474 > r_{tabel} 0,240$. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_a diterima). Dengan kata lain, ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Pedoman Keriteria Hasil Korelasi Rank Spearman

rho positif	rho negative	Kategor
$0,9 \leq \rho < 1$	$-0,9 \leq \rho < -1$	Sangat baik
$0,7 \leq \rho < 0,9$	$-0,7 \leq \rho < -0,9$	Baik
$0,5 \leq \rho < 0,7$	$-0,5 \leq \rho < -0,7$	Sedang
$0,3 \leq \rho < 0,5$	$-0,3 \leq \rho < -0,5$	Rendah
$0 \leq \rho < 0,3$	$-0 \leq \rho < -0,3$	Sangat rendah

Sumber: metode penelitian kuantitatif

Berdasarkan hasil perhitungan Korelasi *Rank Spearman* yang diperoleh yakni rho sebesar 0,361 berada pada hasil Korelasi *Rank Spearman* antara $0,3 \leq \rho < 0,5$ yang tergolong dalam tingkat pengaruh yang rendah. Karena nilai korelasinya positif, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT akan berpengaruh pada tingginya motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

C. Pembahasan

Setelah pembuktian hipotesis dilakukan, langkah selanjutnya adalah membahas tentang pengaruh pemanfaatan media pembelajaran ICT terhadap inspirasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan.

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan data dari hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan. SMKN Tlanakan Pamekasan memperoleh hasil uji *korelasi rank speaeman* yaitu 0,361, yang mana nilai tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung menggunakan manual.

Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang dilakukan peneliti, maka dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga hasilnya terjadi penolakan H_0 (tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 TLANAKAN) dan H_1 diterima (ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 TLANAKAN). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai r_{hitung} adalah 2,474 > nilai r_{tabel} adalah 0,240. Sehingga terjadi penolakan H_0 (H_a diterima). Dengan kata lain “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa”.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayatul Qomariyah yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”. Dimana hasilnya adalah terdapat pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan media TIK terhadap inspirasi siswa. Rata-rata gain di kelas eksperimen adalah 4,705, sedangkan rata-rata gain di kelas kontrol adalah 7,915 yang ditunjukkan oleh hasil motivasi masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol. dengan perbedaan 12,54 dan hasil 1,68

persen sebagai persentase. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak dalam penelitian ini. Sejalan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran IPA dengan menggunakan media TIK terhadap inspirasi belajar siswa di MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang.¹ serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Junianto dengan judul penelitiannya , Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Tehnik Kendaraan Ringan SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.²

2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat dilihat pada tabel Pedoman Keriteria Hasil *Korelasi Rank Spearman*.

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan Pamekasan menyatakan bahwa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap motivasi belajar siswa adalah “baik”. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan korelasi *Rank Spearman* yang menunjukkan rho sebesar 0,361 berada pada hasil korelasi *Rank Spearman* antara $0,3 \leq \rho < 0,5$ yang

¹ Hidayatul Qomariyah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogoroto Jombang”, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), 118.

² Eko Junianto, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Menggunakan Alat Ukur Kompetensi Keahlian Tehnik Kendaraan Ringan SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA, (skripsi UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA), 80.

tergolong dalam tingkatan yang “rendah”. Karena nilai korelasinya positif, maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT akan berpengaruh pada tingginya motivasi belajar siswa di SMKN 1 Tlanakan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Silviana Sari yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMPN 9 Metro”. Dengan thitung sebesar 5,344 dan ttabel sebesar 2,060 sebagai hasil uji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, dapat disimpulkan bahwa jika thitung > ttabel, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.³ Serta penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnowati penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpnegeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dengan hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup erat. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁴

³ Devi Silviana Sari, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Di Smpn 9 Metro”, (skripsi Institut Agama Islam Negeri METRO), 62.

⁴Retnowati, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpnegeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah, (Skripsi Iain Metro), 65.